**Sistem Informasi Akuntansi : Analisis Implementasi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Produksi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional Pada Sistem Pengupahan dan Sumber Daya Manusia**

**pada PT Shopee**

Disusun oleh :

Nadya Andini Putri (43220010015)

Andreas Josafat Hidayat (43220110011)

Mika Efriani Simarmata (43220110045)

Wahyu Adiyanto Nugroho (43220110119)

Dosen Pengampu : Yananto Mihadi Putra, SE,M.Si.

**ABSTRAK**

*Database* atau basis data adalah kumpulan data yang dikelola sedemikian rupa berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan sehingga mudah dalam pengelolaannya. Melalui pengelolaan tersebut pengguna dapat memperoleh kemudahan dalam mencari informasi, menyimpan informasi dan membuang informasi. Hal ini diterapkan oleh PT Shopee Indonesia dalam melakukan berbagai kegiatan mereka, salah satunya dalam sistem pengupahan dan sumber daya manusia.

PT Shopee Indonesia melakukan penerapan tersebut dengan sangat baik. Hal ini karena mereka menyadari bahwa Pengaplikasian dan Implementasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Pengupahan dan Sumber Daya Manusia sangatlah penting bagi operasional perusahaan. Selain memudahkan pekerjaan, pengaplikasian tersebut juga meminimalisir kesalahan akibat dari *human error,* karena semua dijalankan oleh sistem. Sehingga manusia hanya sebagai operator untuk mengawasi apabila terjadi *miss* atau kesalahan.

Kata Kunci : Basis Data, Sistem Pengupahan, dan Sumber Daya Manusia

**PENDAHULUAN**

*Database* atau basis data adalah kumpulan data yang dikelola sedemikian rupa berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan sehingga mudah dalam pengelolaannya. Melalui pengelolaan tersebut pengguna dapat memperoleh kemudahan dalam mencari informasi, menyimpan informasi dan membuang informasi. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah dan mengambil kueri (query) basis data disebut sistem manajemen basis data.

Bagi perusahaan atau organisasi, keberadaan database (basis data) memiliki fungsi dan peran penting dalam mendukung proses bisnis agar lebih efektif dan efisien. Sebab, database merupakan salah satu komponen utama dalam sistem informasi, yang merupakan dasar dalam menyediakan suatu informasi bagi para pemakai (*user*).

Database juga merupakan landasan bagi pembuatan dan pengembangan program aplikasi. Oleh sebab itu, database harus dibuat sedemikian rupa sehingga pembuatan program lebih mudah dan cepat. Database terdiri dari data yang akan digunakan atau diperuntukkan terhadap banyak *user.* Masing-masing *user* akan menggunakan data tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam hal ini, konsep basis data diterapkan pada sistem pengupahan dan sumber daya manusia. Sistem pengajian adalah mengembangkan sekumpulan prosedur yang memungkin perusahaan untuk menarik, menahan dan memotivasi staf yang diperlukan, serta untuk mengendalikan biaya pembayaran gaji. Karena tidak ada satu pola yang dapat digunakan secara universal maka prosedur ini harus disesuaikan dengan kebijakan gaji tiap-tiap organisasi, dan hendaknya didasar atas kebijakan yang dianggap adil.

**LITERATUR TEORI**

A. Sistem Penggajian dan Pengupahan

Sistem pengajian adalah mengembangkan sekumpulan prosedur yang memungkin perusahaan untuk menarik, menahan dan memotivasi staf yang diperlukan, serta untuk

mengendalikan biaya pembayaran gaji. Karena tidak ada satu pola yang dapat digunakan

secara universal maka prosedur ini harus disesuaikan dengan kebijakan gaji tiap-tiap

organisasi, dan hendaknya didasar atas kebijakan yang dianggap adil.

Prosedur Penggajian dan Pengubahan

1) Prosedur pencatatan waktu hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir

ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan mengunakan daftar hadir pada

pintu masuk kantor adninistrasi atau pabrik. Pencatatan waktu hadir karyawan ini

diselenggarakan untuk menentukan gaji dan upah karyawan.

2) Prosedur pencatat waktu kerja

Dalam perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatat

waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang berkerja di fungsi produksi untuk

keperluan distribusi biaya dan upah karyawan kepada produk atau pesanan yang

menikmati jasa karyawan tersebut. Jika misalnya seorang karyawan pabrik hadir ke

perusahaan selama 7 jam dalam suatu hari kerja, jumlah jam hadir tersebut dirinci

menjadi waktu kerja dalam tiap-tiap pesanan yang dikerjakan. Dengan demikian

waktu kerja ini dipakai sebagai dasar pembebanan biaya tenaga kerja langsung

kepada produk yang diproduksi.

3) Prosedur pembuatan daftar gaji

Dalam prosedur ini fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan

upah karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji adalah surat-

surat keputusan mengenai pengankatan karyawan baru, kenaikan pangkat, penurunan

pangkat, pemberhentian karyawan, daftar gaji bulan sebelumnya dan daftar hadir.

4). Prosedur distribusi biaya gaji

Dalam prosedur ditribusi biaya gaji dan upah, biaya tenaga kerja didistribusikan

kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Distribusi

biaya tenaga kerja ini dimaksud untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga

pokok produk.

5) Prosedur pembayaran gaji

Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi

keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi

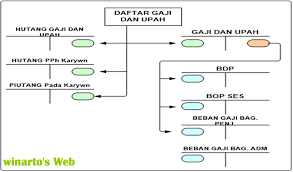
keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah. Fungsi keuangan

kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukan uang ke amplop gaji

dan upah. Jika jumlah karyawan perusahaan banyak. Pembagian amplop dan upah

dapat dilakukan dengan membagikan cek gaji dan upah kepada karyawan.

B. Metode Penyusunan Daftar Gaji dan Daftar Upah



Untuk mendistribusikan gaji dan upah, pertama dilakukan penyusunan daftar gaji. Daftar

gaji dan daftar upah yang berfungsi sebagai jurnal gaji dan upah disusun dengan tiga

metode yang terdiri dari:

1. Metode tangan (pen and ink)

Langkah-langkah untuk menyusun daftar gaji dan upah dapat dipisahkan menjadi dua

bagian yaitu

- Langkah persiapan. Bagian gaji dan upah menerima catatan waktu hadir dan

waktu kerja. Kemudian catatan waktu hadir digunakan sebagai dasar untuk

menyusun daftar gaji dan upah.

- Langkah penyusunan. Bagian gaji dan upah mencatat nama karyawan dan jam

kerja (biasa dan lembur) dalam daftar gaji. Sumber datanya adalah catatan waktu

hadir. Kemudian mencatat tarif gaji atau upah dari daftar tarif dan mengalikannya

dengan lama kerja.

2. Posting langsung (direct posting) dengan mesin atau payroll board

Proses perhitungan daftar gaji dan upah dengan mengunakan mesin penghitung

khusus. Penyusunan daftar gaji dengan cara tangan (pen and ink) berakibat adanya

penulisan hal yang sama berulang-ulang. Misalnya nama karyawan, nomor kartu

hadir. Untuk menghindari cara yang berulang-ulang ini maka dapat digunakan dengan

metode mesin atau payroll board.

3. Metode tanpa buku pembantu (ledgerless)

Dengan cara ini data gaji dan upah langsung dapat dicatat kedalam cek gaji dan

laporan gaji karyawan. Sedangkan formulir-formulir lain diletakkan di bawah cek

gaji, diberi karbon, sehingga data dalam cek gaji akan tembus ke formulir lainnya. Agar tembusan yang dibuat itu sesuai dengan yang diinginkan maka bentuk formulir- formulirnya dibuat sedemikian rupa sehingga sekali menulis dapat diperoleh beberapa formulir.

C. Syarat Sistem Penggajian

1. Bersifat Menarik/ Atraktif. Sistem penggajian sebaiknya bersifat atraktif, agar

menarik bagi orang luar untuk memasuki perusahaan yang memiliki kebijakan

tersebut.

2. Bersifat Kompetitif. Sistem penggajian juga harus bersifat kompetitif agar bisa

bersaing dengan perusahaan sejenis atau perusahaan lain yang berada di dalam

lingkungannya.

3. Harus dirasakan Adil. Sistem penggajian harus dapat dirasakan adil bagi semua

karyawan, dimana pekerjaan yang memang berat menerima imbalan lebih

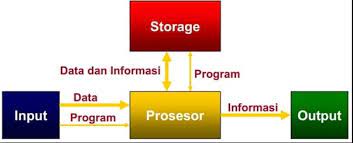
dibandingkan dengan pekerjaan yang ringan.

4. Bersifat Motivatif. Sistem penggajian harus bersifat motivatif agar karyawan merasa

adanya suatu rangsangan untuk memacu prestasi kerjanya karena adanya nilai

imbalan yang sesuai.

D. Siklus Pemrosesan Data



Siklus pemrosesan data yaitu tahapan dari simtem informasi akuntansi berbasis

komputer yang mengubah data transaksi ke dalam bentuk yang dapat dibaca oleh

komputer dan memprosesnya. Setelah data tersebut diproses oleh komputer data

disimpan kedalam bentuk yang dapat dibaca oleh mesin dan kemudian dikonversi

kedalam bentuk yang dapat dibaca oleh manusia.

Siklus pemrosesan data melibatkan 4 kegiatan yaitu :

1. Data Input ( Pemasukan Data )

Data transaksi direkam dan dikonversi menjadi bentuk yang dapat diproses oleh

computer.Untuk memudahkan pemrosesan selanjutnya, input data perlu disiapkan

sebagai berikut :

· Klasifikasi dengan memberikan kode ( nomor rekening, kode departemen,dll

. Data berdasarkan sistem yang ada, misal : bagan rekening.

· Verifikasi untuk menjamin akurasi data. Hal ini perlu dilakukan, untuk mencegah terjadinya kesalahan pemasukan data lebuh efisien dan lebih murah dibandingkan dengan mendeteksi dan membetulkan kesalahan yang terjadi.

· Pengiriman data ( transmittal ) dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Salah satu cara untuk merekam data adalah dengan menggunakan dokumen sumber, contohnya : surat pesanan penjualan, faktur penjualan, dll. Dokumen

sumber ini sering disebut dengan bukti transaksi atau dokumen transaksi.

Dokumen – dokumen sumber seperti order pelanggan,slip – slip penjualan, faktur, order pembelian, dan kartu kerja karyawan adalah bukti fisik masukan ke dalam sistem pemrosesan transaksi. Tujuannya adalah :

1. Menangkap data
2. Membantu operasi pengkomunikasian data dan pengotorisasian operasi lainnya dalam proses
3. Menstandartkan operasi dengan menunjukkan data apa yang membutuhkan pencatatan dan tindakan apa yang harus diambil
4. Menyediakan file permanen untuk analisis masa datang, jika dokumen - dokumen dipelihara
5. Dokumen – dokumen sumber umumnya berupa formulir yang dirancang secara hati – hati untuk memudahkankan penggunaan data yang dicatat secara akurat.

2. Data Storage ( Penyimpanan Data )

Data yang dimiliki oleh sebuah perusahaan harus diorganisasi agar data tersebut dapat

diakses secara mudah dan efisien. Akan dibahas telebih dahulu 4 konsep dasar

penyimpanan data yaitu:

1. Entity, adalah sesuatu yang dipakai untuk menyimpan informasi.contohnya adalah karyawan ,persediaan, dan rekening pelanggan.setiap entity memiliki atribut.
2. Atributes ,adalah elemen data yang merupakan bagian dari entity. Contoh =atribut adalah alamat pelanggan,nama pelanggan,batas kredit dan lain-lain.
3. Characters ,adalah huruf atau angka.
4. Data value ,adalah kombinasi karakter (huruf dan angka) yang memiliki makna. contoh,kotak pos 2001 (data volue ) adalah alamat (atribut ) perusahaan ABC (entity).

3. Data Processing ( Pengolahan Data )

Aktivitas pengolahan data yang paling sering dilakukan adalah pemeliharaan data, yaitu pemrosesan transaksi periodik untuk memperbarui data yang tersimpan. Jenis-jenis

pemeliharaan data yang biasanya dilakukan adalah :

• Penambahan, yaitu memasukkan data (record) baru ke dalam file.

• Penghapusan, yaitu menghapus data (record) dari dalam file.

• Pembaruan, yaitu merevisi saldo sekarang. Pembaruan data umumnya dilakukan dengan menambah atau mengurangi angka dari sebuah data transaksi.

• Pengubahan, yaitu memodifikasi field yang memerlukan pembaruan secara berkala, seperti alamat, riwayat kredit, dan lain-lain.

4. Output Informasi ( Hasil Informasi )

Langkah terakhir dari siklus pengolahan data adalah menghasilkan informasi. Informasi biasanya disajikan dalam bentuk dokumen yang berisi transaksi atau data pihak lain, maksudnya data yang berisi berbagai hal yang berkaitan dengan pihak luar perusahaan yang bukan merupakan dokumen sumber melainkan dokumen operasional. Informasi juga disajikan dalam bentuk laporan yang berisi informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Biasanya laporan ini digunakan oleh karyawan untuk mengawasi kegiatan operasional dan manajer untuk membuat keputusan perusahaan. Dalam sistem infoemasi yang berbasis komputer laporan dapat disajikan dengan cara-cara yang telah diuraikan sebelumnya, namun sebelum laporan disajikan komputer memprosesnya dengan bahasa pemrograman dan basis data (database) dengan menggunakan kode-kode program

Aktivitas dalam siklus pengolahan data adalah menghasilkan informasi bagi para pemakai baik baga pemakai intern (manajemen) maupun pemakai ekstern.Informasi disajikan dalam tiga alternative yaitu:

Dokumen, yang berisi transaksi atau data perusahaan lain. Misalnya, cek dan faktur penjualan yang dikirimkan ke perusahaan lain. Jenis yang lain yaitu laporan penerimaan barang, dan permintaan pembelian digunakan secara internal. Dokumen yang dihasilkan pada setiap akhir transaksi disebut dokumen operasional ( operational document ), untuk membedakannya dengan dokumen sumber yang digunakan pada awal proses. Laporan, yang dibuat untuk keperluan intern dan ekstern . Laporan ini biasanya digunakan oleh karyawan perusahaan untuk mengawasi kegiatan operasional dan digunakan oleh manajer untuk membuat keputusan serta merancang setrategi untuk Sedangkan jenis laporan lainnya dihasilkan pada saat informasi pada laporan tersebut

E. Definisi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM)

Sumber daya manusia menurut Gomes adalah salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Sumber daya manusia menurut Hasibuan adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sistem yang menyediakan informasi mengenai SDM perusahaan adalah sistem informasi sumber daya manusia atau HRIS. Nama system manajemen sumber daya manusia atau HRMS juga semakin banyak digunakan. HRIS merupakan sistem informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajer di fungsi sumber daya manusia. Fungsi ini dulunya bernama fungsi department personalia sekarang diubah namanya menjadi fungsi SDM untuk menunjukan bahwa manusia didalam organisasi adalah sumber daya ekonomis yang penting. Pengertian menurut wikipedia.com, yang dimaksud sumber daya manusia adalah sebuah bentuk interseksi atau pertemuan antara bidang ilmu manajemen sumber daya manusia (MSDM) dan teknologi informasi. sistem ini menggabungkan MSDM sebagai suatu disiplin yang utamanya mengaplikasikan bidang teknologi informasi ke dalam aktivitas-aktivitas MSDM seperti dalam hal perencanaan, dan menyusun sistem pemrosesan data dalam serangkaian langkah-langkah yang terstandarisasi dan terangkum dalam aplikasi perencanaan sumber daya perusahaan atau ERP. Secara keseluruhan sistem ERP bertujuan mengintegrasikan informasi yang diperoleh dari aplikasi-aplikasi yang berbeda ke dalam satu sistem basisdata yang bersifat universal. Keterkaitan dari modul kalkulasi finansial dan modul MSDM melalui satu basisdata yang sama merupakan hal yang sangat penting yang membedakannya dengan bentuk aplikasi lain yang pernah dibuat sebelumnya, menjadikan aplikasi ini lebih fleksibel namun juga lebih kaku dengan aturan-aturannya. Sistem informasi sumber daya manusia adalah sistem terintegrasi yang menyediakan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan sumber daya aplikasi komputer yang mengorganisir tata kelola dan tata laksana manajemen sumber daya manusia di perusahaan guna mendukung proses pengambilan keputusan atau biasa disebut dengan decision support system dengan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan. Dalam sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) mempunyai dua tujuan utama dalam organisasi antara lain : Untuk meningkatkan efisiensi, dimana data karyawan dan aktivitas sumber daya manusia digabungkan menjadi Satu Agar supaya lebih strategis dan berhubungan dengan perencanaan sumber daya manusia Ditinjau dari manfaatnya sistem informasi sumber daya manusia mempunyai manfaat dalam organisasi yaitu otomatis dalam sistem penggajian dan aktivitas tunjangan. Dengan sistem informasi sumber daya manusia, catatan waktu karyawan dimasukan dalam sistem, dan pengurangan yang sesuai dan penyesuaian karyawan lainnya akan tercermin dalam pengecekan gaji terakhir. Untuk dapat merancang dan menghasilkan suatu sistem informasi sumber daya manusia ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain : Informasi apa yang tersedia dan informasi apa yang dibutuhkan mengenai orang-orang dalam organisasi? Apa kegunaan informasi tersebut? Siapa yang membutuhkan informasi tersebut? Serta kapan dan seberapa sering informasi tersebut dibutuhkan? Selanjutnya kegunaan sistem informasi sumber daya manusia dapat digunakan pada : Perencanaan dan analisis sumber daya manusia (SDM) Keseteraan dan pekerjaan Kepegawaian Pengembangan SDM Kompotensi dan tunjangan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Hubungan karyawan dan buruh Peningkatan secara dramatis dalam penggunaan internet telah membangkitkan , baik kemungkinan maupun kekhawatiran professional sumber daya manusia, terutama ketika membangun intranet dan ekstranet. Internet adalah sebuah jaringan organisasional yang beroperasi melalui internet.Sedangkan entranet adalah jaringan terhubung dengan internet yang memberikan karyawan akses pada informasi yang disediakan oleh eksternal diantaranya Papan Buletin, Akses Data, Swalayan

Karyawan dan Hubungan yang diperpanjang. Fungsi Sistem Sumber Daya Manusia dan Penempatannya Fungsi sumber daya manusia memiliki empat kegiatan utama yaitu:

1) Perekrutan dan Penerimaan. Sumber daya manusia membantu menerima pegawai baru ke dalam perusahaan. Sumber daya manusia selalu mengikuti perkembangan terakhir dalam peraturan pemerintah yang mempengaruhi praktek kepegawaian dan menasehati manajemen untuk menentukan kebijakan yang sesuai.

2) Pendidikan dan Pelatihan. Selama periode kepegawaian seseorang, sumber daya manusia dapat mengatur berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untukmeningkatkan pengetahuan dan keahlian kerja pegawai.

3) Manajemen Data. Sumber daya manusia menyimpan database yang berhubungan dengan pegawai dan memproses data tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi

pemakai.

4) Penghentian dan Admistrasi Tunjangan. Selama seseorang diperkerjakan oleh perusahaan mereka menerima paket tunjangan. Setelah penghentian, sumber daya manusia mengurus program pensiun perusahaan bagi mantan pegawai yang berhak.

**Konsep Basis Data Relasional pada PT Shopee Indonesia**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa pengaruh baru yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Di Indonesia telah menempati peringkat yang tinggi dengan jumlah pengguna internet terbesar sekitar 30% dari total penduduk Indonesia. E-commerce dapat menjadi sebuah lahan emas bagi sebagian orang yang ingin terjun ke dalam dunia bisnis online.

Shopee adalah sebuah aplikasi yang bergerak dibidang jual beli secara online dan dapat diakses secara mudah dengan menggunakan smartphone. Shopee hadir dalam bentuk aplikasi yang memudahkan penggunanya dalam melakukan kegiatan berbelanja secara online tanpa harus ribet menggunakan perangkat komputer. Namun cukup menggunakan smartphone anda, Shopee akan menawarkan berbagai macam produk-produk fashion hingga produk untuk kebutuhan sehari-hari.

Shopee ikut meramaikan pasar Indonesia pada akhir bulan Mei 2015 dan mulai beroperasi sejak Juni 2015. Shopee merupakan sebuah anak perusahaan dari Garena yang berbasis di Singapura. Meningkatnya penetrasi pengguna gadget membuat PT Shopee Internasional Indonesia melihat peluang baru di dunia e-commerce.

Tidak hanya pembeli tapi Shopee juga memfasilitasi si penjual untuk memasarkan dagangannya dengan mudah serta membekali pembeli dengan proses pembayaran yang aman dan pengaturan logistik yang terintegrasi.

Shopee telah berkembang sangat pesat baik di Indonesia maupun disejumlah negara lain dan tentu Shopee memiliki karyawan atau tenaga kerja yang sangat banyak dalam menjalankan dan menjaga operasional perusahaan. Sebagai perusahaan besar, Shopee tentu sudah mengimplementasikan konsep basis data berelasi pada sistem pengupahan untuk aktivitas operasi dan bisnis pada perusahaan.

1. **Menurut Anda bagaimana proses dan peran pengaplikasian dan implementasi konsep basis data berelasi pada sistem pengupahan dan sumber daya manusia berdasarkan aktivitas operasi dan bisnis organisasi bisnis atau perusahaan?**

Jawab:

Menurut pendapat saya proses dan peran pengaplikasian dan implementasi konsep basis data berelasi pada sistem pengupahan dan sumber daya manusia berdasarkan aktivitas operasi dan bisnis perusahaan sangatlah berperan penting untuk meningkatkan keunggulan perusahaan termasuk bagian SDM, hal ini dikarenakan dengan adanya konsep basis data berelasi dapat mempermudah proses dan pengolahan data pengupahan dan sumber daya manusia di perusahaan tersebut, juga dengan adanya implementasi konsep basis data berelasi pada sistem pengupahan dan SDM maka akan membantu meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam perhitungan upah atau gaji, menghasilkan informasi data pun terproses dengan baik dan hasilnya pun akan menjadi lebih tepat dan maksimal.

Selain itu, dengan adanya konsep basis data relasi juga dapat dijadikan sebagai alat pemeliharaan integritas data perusahaan sistem pengupahan dan sumber daya manusia, serta sebagai sarana penyedia informasi yang fleksibel.

1. **Mengapa pengaplikasian dan implementasi konsep basis data berelasi pada sistem pengupahan dan sumber daya manusia penting diterapkan pada perusahaan? Jelaskan dengan contoh unsur terpenting dalam pengaplikasian konsep basis data berelasi ini!**

Jawab:

Karena pada dasarnya penerapan basis data berelasi pada sistem pengupahan dan SDM ini memudahkan perusahaan dan memberikan kecepatan dalam pengambilan kembali data serta dasar dalam menyediakan informasi terkait pengupahan atau SDM, selain itu yang menyebabkan pentingnya suatu basis data berelasi pada sistem pengupahan dalam perusahaan ialah basis data berelasi dapat menentukan kualitas informasi yang cepat, akurat, dan relevan, sehingga infromasi yang disajikan tidak kesalahan pencatatan, basis data relasi juga dapat mengatasi kerangkapan data (redundancy data), menghindari terjadinya inkonsistensi data, mengatasi kesulitan dalam mengakses data, dan juga melakukan perlindungan dan pengamanan data, serta dengan basis data relasi juga dapat

menyederhanakan interaksi antara pengguna dengan sistemnya dan database agar dapat mempresentasikan pandangan yang berbeda kepada para pengguna, programmer dan administratornya.

Pengaplikasian dan implementasi konsep basis data berelasi pada sistem pengupahan dan sumber daya manusia sangat penting diterapkan pada perusahaan. Dalam proses pencatatan upah/gaji yang dilakukan secara terkomputerisasi dengan konsep basis data berelasi ini memerlukan database yang baik. Database ini nantinya digunakan untuk menyimpan semua data yang berkaitan dengan daftar gaji karyawan yang dilakukan perusahaan agar dapat menghasilkan data yang baik. Dengan demikian, sebuah database relasional atau berelasi ini dirancang untuk memiliki keterkaitan antar tabelnya, menyesuaikan dengan program atau analisa sistem yang dirancang sehingga akan memudahkan pekerjaan khususnya di dalam siklus produksi sebuah perusahaan. Adapun unsur-unsur penting dalam pengaplikasian konsep basis data berelasi, yaitu :

* Integrasi Data : Beberapa file induk digabungkan ke dalam kelompok-kelompok data besar atas yang diakses oleh banyak program aplikasi. Contohnya adalah database karyawan yang menggabungkan file induk penggajian, personel dan keterampilan kerja.
* Pembagian data : data yang terintegrasi lebih mudah dibagi dengan pengguna sah. Database dapat dengan mudah dicari untuk meneliti permasalahan atau memperoleh informasi mendetail yang mendasari laporan.
* Meminimalkan kelebihan dan inkonsistensi data : oleh karena item-item data biasanya hanya disimpan sekali, maka kelebihan dan inkonsistensi data dapat diminimalkan.
* Independensi data : oleh karena data dan program-program yang menggunakannya independen satu sama lain, masing-masing dapat diubah tanpa mengubah lainnya. Independensi data memudahkan dalam pemograman dan penyederhanaan manajemen data.
* Analisis lintas fungsional : pada sistem database hubungan seperti hubungan antara biaya penjualan dan kampanye promosi, dapat secara eksplisit didefinisikan dan digunakan dalam mempersiapkan laporan manajemen.

1. **Apakah saat ini dalam aktivitas operasional perusahaan dimana Anda bekerja telah menerapkan konsep basis data berelasi pada sistem pengupahan dan sumber daya manusia? Jika sudah menerapkan bagaimana proses penerapannya? Jika belum apa kendala yang menjadi pertimbangan perusahaan?**

Jawab :

Pengimplementasian terkait dengan penerapan konsep basis data pada Shoppe sudah menerapkan, hal ini tercermin dari tersedianya suatu sistem basis data yang memuat secara keseluruhan informasi proses mengenai gaji karyawan, yang tentunya dengan basis data ini dapat digunakan oleh para user dan para manajer untuk mengumpulkan dan mengelola informasi yang dibutuhkan selama proses pengupahan. Selain itu dengan adanya penerapan konsep basis data relasi pada perusahaan juga me mbantu manajemen dalam menyediakan dan memperoleh informasi yang terbaru terkait dengan kondisi perusahaan saat itu. Dan juga dengan adanya penerapan konsep basis data pada perusahaan, juga dapat dijadikan alat dalam menjaga integritas informasi dan data pada alur aktivitas operasi perusahaan yang dapat digunakan sebagai gambaran maupun analisa dalam penentu keberhasilan informasi yang disediakan, dan juga dengan adanya penerapan konsep basis data dapat juga dijadikan sebagai alat komunikasi kepada pengguna, programmer, serta administrator sehingga nantinya hal tersebut dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan terkait basis data relasi perusahaan.

Dimana pada sistem pengupahan dan sumber daya manusia terdapat serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus berhubungan dengan Database. Keberadaan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam sistem pengupahan, dengan system informasi akuntansi membantu menghasilkan informasi biaya yang tepat dan waktu kerja yang jelas untuk dijadikan masukan bagi pembuat keputusan. dan bagaimana perencanaan penyerapan dan alokasi sumber daya manusia yang diperlukan, dan yang sangat penting adalah bagaimana merencanakan dan mengendalikan biaya pengupahan serta evaluasi kinerja sdm terhadap produktifitas yang dihasikan.

1. **Jika Anda sebagai manager sistem informasi pada perusahaan, bagaimana mekanisme usulan yang akan Anda lakukan pada pimpinan agar perusahaan menerapkan konsep basis data berelasi khususnya pada sistem siklus produksi? Mengingat penerapan konsep ini akan memberikan dampak positif bagi operasional perusahaan!**

Jawab :

Mekanisme yang dilakukan agar perusahaan menerapkan konsep basis data berelasi itu dengan membuat alur pada subsistem denganmenganalisis kebutuhan perusahaan dalam sistem pengupahan tersebut, lalu mengidentifikasi proses apa aja yang dilakukan dalam analisis. Supaya sistem tersebut saling terhubung menjadi satu kesatuan yang kompleks sehingga dalam menyajikan informasi agar lebih tepat dan akurat. Kemudian menjelaskan keunggulan/keuntungan yang akan didapatkan perusahaan jika perusahaan menerapkan sistem tersebut. Misalnya saja seperti kecepatan proses untuk menghemat biaya dan waktu dan kemudahan dalam mengidentifikasi sebuah sistem pengupahan dan sumber daya manusia. Sehingga, pimpinan perusahaan nantinya dengan mekanisme usulan tersebut dapat menerapkan konsep basis data berelasi khususnya pada sistem pengupahan dan sumber daya manusia pada perusahaan. Dengan menggunakan konsep ini memiliki banyak manfaat serta dampak positif, seperti kecepatan dan kemudahan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.

1. **Jelaskan perbedaan kondisi yang terjadi pada perusahaan sebelum dan setelah perusahaan menerapkan mekanisme konsep basis data berelasi pada sistem pengupahan dan Sumber Daya Manusia!**

Jawab :

Perbedaan kondisi saat perusahaan sebelum dan sesudah menggunakan mekanisme konsep basis data berelasi pada sistem siklus poduksi yaitu pada kemudahan pencatatan yang digunakan oleh user, dengan menggunakan konsep basis data berleasi user (pengguna) suatu sistem dapat lebih mudah menggunakan dan mengakses sistem tersebut karena lebih terintergrasi atau terotorisasi dengan baik.

Penerapan konsep basis data pada kondisi perusahaan shopee cukup berdampak signifikan pada aktivitas operasi perusahaan dan pengendalian internal perusahaan. Hal ini tercermin dari proses pencatatan data dan informasi mengenai sumber daya manusia yang semakin hari semakin berkembang dan semakin akurat dibandingkan pada konsep basis data sebelumnya. Penerapan konsep basis data pada perusahaan shopee, juga memiliki dampak pada manajemen dan pengendalian internal perusahaan, dimana dengan adanya penerapan konsep basis data relasi membantu manajemen dalam membuat keputusan bagi perusahaan didasarkan pada informasi informasi yang tersedia di perusahaan, yang mana nantinya informasi tersebut dapat dijadikan sebagai suatu dasar manajemen dalam membuat keputusan yang menjadikan perusahan lebih baik dan terorganisir, selain itu dengan penerapan konsep basis data relasi mencerminkan bahwa perusahaan berusaha dalam mengendalikan setiap kegiatan internal sdm perusahaan dan minimalkan seluruh risiko yang akan ditimbulkan akibat dari kesalahan kesalahan informasi baik pencatatan, penginputan dan pemrosesan informasi sdm yang disebabkan oleh human eror apabila perusahaan menggunakan konsep basis data secara tradisional.

Dan tentunya dengan adanya hal tersebut pengambilan keputusan dan pengendalian manajemen terkait dengan kebutuhan informasi perusahaan akan menjadikan keputusan tersebut menjadi terarah dan tepat sesuai dengan sasaran dan kebutuhan perusahaan. Terakhir dengan adanya penerapan konsep basis data relasi pada informasi perusahaan, manajemen dapat menggunakannya sebagai acuan untuk melihat dan menganalisis terkait kelemahan dan kekuatan pengendalian sdm yang selama ini dijalankan dan mengetahui cara yang tepat untuk dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Sehingga, dengan adanya implementasi konsep basis data berelasi pada sistem pengupahan dan sumber daya manusia, maka proses pengolahan data menjadi yang terjadi menjadi lebih cepat dan lebih efisien waktu serta efisien tenaga. Data informasi pun dapat terjaga dengan baik dan informasi yang dihasilkan akan tersusun dengan baik. Yang membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah karena tidak terhambat oleh kesalahan-kesalahan atau informasi yang tidak sesuai informasi dapat dilakukan dengan singkat, serta dengan biaya yang lebih rendah, tingkat akurasi informasi yang disediakanpun cukup tinggi. Sehingga dapat menyajikan data atau informasi untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

**KESIMPULAN**

Shopee adalah sebuah aplikasi yang bergerak dibidang jual beli secara online dan dapat diakses secara mudah dengan menggunakan smartphone. Shopee ikut meramaikan pasar Indonesia pada akhir bulan Mei 2015 dan mulai beroperasi sejak Juni 2015. Shopee merupakan sebuah anak perusahaan dari Garena yang berbasis di Singapura. Meningkatnya penetrasi pengguna gadget membuat PT Shopee Internasional Indonesia melihat peluang baru di dunia e-commerce.

Penerapan konsep basis data pada kondisi perusahaan shopee cukup berdampak signifikan pada aktivitas operasi perusahaan dan pengendalian internal perusahaan. Hal ini tercermin dari proses pengolahan data dan informasi mengenai perkembangan baik dari segi registrasi, pembelian dan pembayaran yang semakin hari semakin berkembang dan semakin akurat dibandingkan pada konsep basis data sebelumnya.

Pengaplikasian konsep basis data berelasi pada Sistem Pengupahan dan Sumber Daya Manusia sangat penting diterapkan pada perusahaan, karena jika perusahaan masih mengaplikasikan proses penggajian secara manual tentu akan memakan waktu lebih banyak dan sangat beresiko terjadi kesalahan, begitupun dengan penyusunan daftar gaji karyawan, dimana jika perusahaan masih menggunakan metode manual bisa berakibat adanya penulisan yang berulang. Penerapan basis data berelasi pada Sistem Pengupahan dan Sumber Daya Manusia pun sangatlah penting bagi perusahaan karena memberikan dampak yang positif bagi kegiatan operasional perusahaan itu sendiri, yaitu kecepatan dan kemudahan, efisiensi ruang, dan kontrol data terpusat.

**DAFTAR PUSTAKA**

<http://mylearning-manajemen.blogspot.com/2019/11/sistem-penggajian-dan-pengupahan.html>

https://aws.amazon.com/id/relational-database/

https://dosenit.com/kuliah-it/database/database-relasional

https://id.wikipedia.org/wiki/Shopee

https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem\_manajemen\_basis\_data\_relasional

<https://nagitec.com/database-fungsi-dan-manfaatnya/>

<https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-database/>s

https://www.nesabamedia.com/apa-itu-shopee/

https://www.proweb.co.id/erp/article/sia/siklus-pemrosesan-data-transaksi/

Putra, Y. M., (2021). Aplikasi Konsep Basis Data Relasional Pada Sistem Pengupahan dan Sumber Daya Manusia. Modul Kuliah Sistem Informasi Akuntansi Jakarta : FEB-Universitas Mercu Buana.